

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif berbentuk kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Ibrahim (2018:59) bahwa penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Sama halnya dengan pendapat tersebut, Nawawi (Siswantoro, 2014:56) mengungkapkan bahwa, penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah suatu yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (novel, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian bersifat deskriptif adalah prosedur atau cara pemecahan suatu masalah dengan menjelaskan atau menggambarkan suatu objek penelitian dalam bentuk kata-kata. Alasan peneliti menggunakan penelitian bersifat deskriptif karena dengan penelitian ini peneliti dapat menjelaskan atau menggambarkan mengenai suatu objek penelitian. Data yang akan diambil, berupa uraian kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbentuk kualitatif. Menurut Afifuddin & Saebani (2018:57)

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik penelitian data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sama halnya dengan pendapat di atas, Satoto (2012:14) “mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hanya berupa konsep-konsep, kategori-kategori, dan bersifat abstrak sehingga sukar diangkakan, dihitung, dan diukur secara tepat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian dalam bentuk menguraikan atau menjelaskan objek yang menjadi bahan dalam penelitian tanpa adanya pengujian hipotesis. Penelitian ini berbentuk kata-kata yang memaparkan tentang fokus penelitian yakni kecerdasan emosional dalam novel Si Putih karya Tere Liye. Peneliti menjelaskan secermat mungkin mengenai aspek-aspek dari kecerdasan emosional dalam novel Si Putih karya Tere Liye yang meliputi: mengelola emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan dengan orang lain.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Peneliti tertarik mengangkat pendekatan psikologi karena, pendekatan psikologi adalah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses serta aktivitas kejiwaan dan pendekatan psikologi, juga merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu novel yang bergumul dengan spriritual, emosional, dan mental para tokoh dengan cara lebih banyak mengkaji perwatakan daripada mengkaji alur atau peristiwa yang terkandung dalam sebuah karya sastra sehingga dapat membantu penulis untuk menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian yaitu kecerdasan emosional dalam novel Si Putih karya Tere Liye.

Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologis hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan (Minderop, 2016:54).

Senada dengan pendapat di atas menurut Endraswara (Minderop 2016:2) psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra karena adanya beberapa kelebihan seperti: pertama, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan; kedua, dengan pendekatan ini dapat memberi umpan-balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan; dan terakhir, penelitian semacam ini sangat membantu untuk menganalisis karya sastra yang dikental masalah-masalah psikologi.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah keadaan atau situasi dimana peneliti melakukan penelitian. Menurut Nurgiyantoro (2015:314) latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yakni (1) latar tempat yaitu menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, (2) latar waktu yaitu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (3) latar sosial budaya yaitu menunjuk hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

Sama halnya dengan pendapat di atas menurut Rahmawati (2015:7) latar adalah tempat atau waktu terjadinya peristiwa-peristiwa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data dan fakta yang ada di dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye yaitu kecerdasan emosional, mengelola emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan dengan orang lain. Karena objek yang dikaji berupa teks karya sastra analisis tinjauan pustaka, jadi latar dalam penelitian ini adalah bersifat fleksibel yang

menyesuaikan tempat penelitian dilakukan, artinya penelitian dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena tidak terikat oleh ruang dan waktu tertentu.

Latar waktu dalam penelitian ini adalah rencana penelitian ini dimulai sejak Januari minggu ketiga tanggal 22 tahun 2022, yaitu dimulai dengan pengajuan outline, Maret minggu pertama tanggal 4 dan tanggal 11 tahun 2022 adalah penyusunan desain dan konsultasi desain bagian I dan II sampai Maret minggu ketiga dan keempat perbaikan desain penelitian, minggu pertama dan kedua April adalah melanjutkan revisi desain penelitian, dan minggu ketiga April adalah seminar rencana penelitian, minggu keempat April dan minggu pertama Mei adalah perbaikan desain pasca seminar, Mei minggu kedua, ketiga, dan keempat adalah pelaksanaan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian, minggu pertama Juni sampai minggu ketiga adalah konsultasi bab I sampai bab V, Juni minggu keempat tahun 2022 peneliti melakukan sidang skripsi.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan yang akan diseleksi dalam suatu penelitian. Data juga dapat diartikan sebagai bahan yang akan dikaji atau ditelaah dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah bahan yang menjadi telaah dalam penelitian.

1. Data Penelitian

Data adalah bahan yang akan diseleksi dalam suatu penelitian. Data juga dapat diartikan sebagai bahan yang akan dikaji atau ditelaah dalam suatu penelitian. Menurut Ibrahim (2018:67) data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji/teliti. Data dalam konteks ini berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi dan kondisi real yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siswanto, 2014:70).

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian merupakan sumber informasi yang menjadi sebagai bahan analisis. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata-kata dan kalimat yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu kecerdasan emosional yang terdapat dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bahan yang menjadi telaah dalam penelitian. Menurut Siswantoro (2014:72), sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi. Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait/relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti (Ibrahim, 2018:67).

Berikut ini merupakan resensi novel *Si Putih* karya Tere Liye yaitu, sebagai berikut:

Identitas buku

- a) Judul Buku : *Si Putih*
- b) Penulis : Tere Liye
- c) Genre : Fiksi
- d) Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
- e) Kota Terbit : Jakarta
- f) Tahun Terbit : 2021
- g) ISBN : 9786020652252
- h) Halaman : 376 Halaman
- i) Ukuran Buku : 20 cm
- j) Harga : Rp 85.000

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Si Putih* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2021 dengan jumlah halaman sebanyak 376 halaman.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi penting dari suatu dokumen. Menurut Margono (2014:181) teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sedarmayanti (Mahmud, 2018:183) teknik studi dokumenter adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Menurut Afifudin & Saebani (2018:141) teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik studi dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan dokumen atau arsip dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan membaca dari bahan tertulis yakni novel *Si Putih* karya Tere Liye. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah novel. Penelaahan dilakukan

dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek dalam penelitian ini, yakni mengelola emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan dengan orang lain dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye. Pengklasifikasian tersebut sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama. Menurut Afifudin & Saebani (2018:130) subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Sama halnya dengan pendapat tersebut, Prastowo (2011:43) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bahkan sebagai instrumen, sementara instrumen lainnya yaitu buku catatan, *tape recorder* (video/audio), kamera dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai, 1) perencana, 2) pelaksana, 3) pengumpul data, 4) penganalisis, 5) penafsir data, dan 6) pelapor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi dan mengingat. Instrumen pendukung lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Si Putih* karya Tere Liye, alat tulis, dan buku catatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memegang peranan penting dalam penelitian. Analisis data digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat

dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya (Afifudin & Saebani, 2018:145).

Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Menurut Ismawati (2012:81) analisis isi (*content analysis*) adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Membaca secara intensif novel *Si Putih* karya Tere Liye, membaca dengan pemahaman dan dilakukan berulang-ulang.
2. Mengklasifikasikan data sesuai dengan fokus masalah, menemukan data sesuai dengan sub fokus masalah yaitu mengelola emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan dengan orang lain.
3. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan kecerdasan emosional khususnya mengelola emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye dengan menggunakan kartu pencatat data sebagai alat bantu.
4. Melakukan reduksi data, memeriksa kembali data yang ditemukan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional.
5. Menganalisis data sesuai dengan fokus dan sub fokus masalah yang telah ditentukan yaitu menganalisis Kecerdasan Emosional dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.
6. Melakukan pemeriksaan data yaitu dengan triangulasi teori dan ketekunan pengamat.

7. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Pada bagian ini disimpulkan bagaimana hasil dari analisis berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian data yang dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi Teori

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Prastowo (2012:231) menyatakan bahwa “triangulasi” adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Teknik triangulasi digunakan untuk menjadikan data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Sejalan dengan pendapat di atas, Ibrahim (2018:124) mengungkapkan bahwa triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Senada dengan pendapat tersebut, Afifudin & Saebani (2018:143) menyatakan bahwa: “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, yaitu dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data, dilakukan dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau

lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya, yaitu untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta mendapatkan data yang absah. Cara triangulasi penelitian ini, dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari teori yang berkenaan dengan analisis Kecerdasan Emosional dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan. Menurut Putra (2013:103) menyatakan bahwa “ketekunan pengamat merupakan upaya peneliti untuk memperdalam dan memperincikan temuan setelah data dianalisis”. Selanjutnya, Afifuddin dan Saebani (2018:155) mengemukakan bahwa ketekunan pengamat dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci, dan terus-menerus selama kebutuhan data berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.